

Menyiasati Peluang

Lapisan Desentralisasi Metaverse: Apple (3)

SAAT ini, banyak dari kita sudah menggunakan perangkat pintar di rumah kita dan seperti yang mungkin sudah Anda ketahui, pengguna diharuskan mengunduh berbagai aplikasi rumah pintar untuk terhubung ke perangkat tersebut dan mengaturnya. Ada berbagai aplikasi seperti lampu, plug-in dinding, AC, kunci pintu, dan sebagainya. Apakah mereka tidak nyaman? Ya, tentu saja. Akankah Apple berhasil menyatukan berbagai layanan dan aplikasi ini ke dalam aplikasi Apple Home? Ya, tetapi pasti akan menemui banyak hambatan dalam mencoba menyatukan semua ini karena setiap produsen rumah pintar ingin mengumpulkan data pengguna yang dapat menguntungkan bisnis mereka secara finansial melalui aplikasinya sendiri.

Saat ini, Apple Home App sedang mencoba membangun hub aplikasi untuk mendukung aplikasi apa pun yang terkait dengan rumah pintar. Aplikasi apa pun yang mengikuti protokol Apple dapat mendapat tempat di aplikasi Rumah. Misalnya, Xiaomi memiliki beberapa produk perangkat keras rumah pintar yang bagus, tetapi mereka tidak mendukung Apple Home. Namun, ada implementasi open source online yang memungkinkan pengguna menambahkan perangkat Xiaomi ke Apple Home dengan Raspberry Pi seharga \$10. Meskipun solusi ini memerlukan beberapa upaya, ini juga menunjukkan bahwa desain Aplikasi Rumah relatif terdesentralisasi, dan produk apa pun yang mendukung protokol dapat dihosting di Rumah tanpa persetujuan dari Apple. Perpaduan produk blockchain dan smart home sangat alami dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Singkatnya, dengan bantuan teknologi blockchain dan layanan token, perangkat rumah pintar akan menjadi lebih cepat, lebih nyaman, dan lebih aman.

Lebih penting lagi, ini menciptakan lebih banyak peluang bisnis dan inovasi yang pada akhirnya menguntungkan pengguna. Namun pertama-tama, produsen perangkat rumah pintar perlu mengevaluasi kembali pendekatan dan pemikiran mereka kepada pengguna saat ini. Langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah produsen ini harus berhenti memandang pengguna dan datanya sebagai "modal", tetapi menganut gagasan desentralisasi dan mengembangkan model bisnis berdasarkan melayani pengguna dan memberi mereka nilai.

Akankah Apple menjadi semakin terdesentralisasi saat menggunakan teknologi blockchain untuk mengubah ekosistem dan platformnya di masa depan? Kami tidak memiliki jawaban sejauh ini, tetapi mereka tampaknya bergerak ke arah yang benar. Saya yakin langkah yang tepat dan logis untuk diambil adalah membiarkan pengguna mengontrol identitas, data, dan aset mereka secara mandiri, dapat memigrasikan data dan aset mereka tanpa batasan dan atau mengganti layanan aplikasi yang ingin mereka gunakan dengan lancar.

Saat ini, web terdesentralisasi bukan lagi sebuah konsep, tetapi sesuatu yang dianggap serius oleh pengguna, bisnis, dan pengembang. Setelah melihat peretasan demi peretasan terjadi di mana pengguna tidak berdaya untuk mengontrol data mereka sendiri, dan perusahaan sering melewati batasan dan batasan yang diminta pengguna, Apple mengambil langkah kecil dari tingkat desain produk untuk memberi pengguna lebih banyak kontrol dan mendorong para inovator untuk. Kategori baru seperti Lampu, Keamanan, dan Iklim ada di bagian atas tab Beranda, memberi Anda akses cepat ke aksesoris dan statusnya.

Ikon dengan koordinasi warna membantu Anda menemukan aksesoris yang Anda cari. Ruangan dan Aksesoris Favorit dikelompokkan di tab Beranda, sehingga Anda dapat dengan mudah melihat dan mengontrol perangkat pintar Anda. Akses aplikasi Rumah dengan cepat melalui Pusat Kontrol. Aplikasi Rumah sudah kompatibel dengan, dan membantu mengontrol, berbagai macam aksesoris rumah pintar dengan lebih banyak lagi yang tersedia setiap hari. Apple menyiapkan aksesoris rumah pintar itu sederhana dan aman. Cukup pinjai aksesoris untuk memasangkannya dengan aplikasi Rumah.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

11 MENDIKBUD KUMPUL DI JAKARTA

Bicarakan Draft Transformasi PAUD di ASEAN

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia tahun ini kembali menjalankan perannya sebagai Ketua ASEAN untuk kali kelima. Keketuaan ASEAN oleh Indonesia tahun ini mengusung tema, 'ASEAN Matters: Epicentrum of Growth' yang menyimpan makna tentang harapan Indonesia mengangkat relevansi dan peran ASEAN dalam kemajuan regional dan global.

Dalam keketuaan tahun ini, Indonesia melalui Kemendikbudristek, didukung ASEAN Secretariat dan The Southeast Asian Ministers of Education Organization Centre for Early Childhood Care Education and Pa-

renting (SEAMEO CEC-CEP) dan siap menyambut kedatangan menteri pendidikan dari 11 negara kawasan Asia Tenggara, duta besar negara-negara Asia Tenggara untuk Indonesia serta ratusan delegasi dan

pembicara di Hotel St Regis Jakarta, 25-26 Juli 2023.

Forum tersebut membahas draft naskah deklarasi Menteri Pendidikan Asia Tenggara yang berkenaan dengan transformasi Pendidikan Anak Usia Dini di kawasan ASEAN. Deklarasi tersebut diharapkan dapat diadopsi pada Pertemuan Tingkat Kepala Negara ASEAN dalam forum Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-43 yang akan dilaksanakan pada awal September 2023.

Pada pertemuan tersebut, Kemendikbudristek melaksanakan Regional Consulta-

tion Meeting on Declaration on Early Childhood Care and Education sebagai bagian dari forum Southeast Asia Policy Dialogue on Early Childhood Care and Education (SEA PD on ECCE) yang melibatkan para menteri pendidikan dari negara-negara anggota ASEAN.

Menteri Pendidikan Asia Tenggara yang dijadwalkan hadir antara lain Wakil Presiden Philipina yang merangkap Menteri Pendidikan, Sara Zimmerman Duterte, Menteri Pendidikan Kamboja, Dr Hang Chuon Naron, Menteri Pendidikan Malaysia, Fa-

dhlina binti Sidek, Menteri Pendidikan Thailand, Ms Treenuch Thienthong, Menteri Pendidikan Myanmar, Dr Nyunt Pe.

Kemudian, Menteri Pendidikan Brunei Darussalam, Datin Seri Setia Dr Hajah Romaizah binti Haji Md Salleh, Menteri Pendidikan Singapura, Chan Chun Sing, Menteri Pendidikan Vietnam, Dr Nguyen Kim Son, Menteri Pendidikan Timor Leste, Armindo Maia, Menteri Pendidikan Laos, Prof Dr Phout Simmalavong dan Menteri Pendidikan Indonesia, Nadiem Anwar Makarim. (Ati)-f

DUTA GENRE KLATEN 2023 DINOBATKAN

Terpilih, Leony Vita dan Andreas Aditya



KR-Istimewa

Leony dan Andreas mengenakan selempang duta genre dan memegang piala.

KLATEN (KR) - Di sela-sela mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah Kulonprogo, mahasiswa UGM, Leony Vita Artanti masih mampu berprestasi. Setelah melalui serangkaian seleksi yang ketat, Leony Vita Artanti dan Andreas Aditya Nugraha berhasil dinobatkan menjadi Duta Generasi Berencana (Genre) Kabupaten Klaten 2023.

Keduanya, dinilai memiliki ide dan gagasan cemerlang, sehingga terpilih menjadi Duta Genre. Bahkan, Leony Vita Artanti yang kini masih tercatat sebagai mahasiswa semester 6 Teknik Industri Pertanian UGM ini, memiliki visi menciptakan generasi muda yang sadar pentingnya merencanakan kehidupan dan meningkatkan kualitas

diri dalam memerangi triad KRR (kesehatan reproduksi, seks bebas dan narkoba) serta stunting dengan misi melakukan terobosan baru berbasis digital dan pelatihan kreatif inovatif untuk mempersiapkan remaja menjadi generasi berencana.

Sejalan dengan visi dan misi tersebut, Leony memiliki program kerja yang sangat cemerlang dan solutif yaitu aplikasi E-Genre yang mendukung 4 program substansi genre yaitu bangga kencana, life skill, kesehatan reproduksi, dan persiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.

Program berbasis digital itu, dibuat demi menunjang era revolusi industri 5.0 untuk mendorong dan mempersiapkan remaja menjadi generasi berencana dengan lebih efisien, fleksibel dan berkelanjutan. (Obi)-f

WUJUDKAN HILIRISASI PENELITIAN Mahasiswa-Industri Perlu Kolaborasi

BANTUL (KR) - Perlu ada kolaborasi antara mahasiswa dan industri untuk mewujudkan hilirisasi penelitian. Mahasiswa juga harus mengusahakan kolaborasi penelitian dengan pihak industri. Hal ini untuk menciptakan penelitian yang tepat guna dan sasaran.

"Cara ini jalan untuk melebarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman," tandas Direktur Pabrik Daesang Ingredients Indonesia, Suratman dalam Seminar dan Lokakarya Nasional PAGI Ke-7 di Gedung KH Ibrahim Lantai 5 Ruang Amphitheater E6 UMY, baru-baru ini.

Kegiatan dengan tema 'Hilirisasi Hasil Penelitian Pertanian Untuk Mendukung Kemandirian Bangsa' dihadiri 168 peserta dari prodi agroteknologi/agroekoteknologi di seluruh Indonesia menghadirkan Direktur Pendanaan Riset dan Inovasi Deputi Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Dr Ajeng Arum Sari dan pakar Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY Ir Agung Astuti MSI.

Direktur Pendanaan Riset dan Inovasi Dr Ajeng Arum Sari menyebutkan, komersialisasi, pemberdayaan masyarakat dan kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dari sebuah penelitian merupakan hal penting. Begitu pula dengan penelitian dan hasil inovasi dalam bidang pertanian.

Komersialisasi terhadap hasil penelitian pertanian, menurut Ajeng, juga berguna untuk memberi pemasukan dan keberlangsungan dari hasil penelitian itu sendiri. (Fsy)-f

EKONOMI

Peringati HAN, Grab Bagikan Sepatu

JAKARTA (KR) - Memperingati Hari Anak Nasional (HAN) 23 Juli, Grab Indonesia membagikan ribuan sepatu edisi terbatas (limited edition) untuk anak-anak Mitra Pengemudi di 11 kota Indonesia termasuk DIY. Astri Yunfia, Director of Four-Wheels and Corporate Strategy, Grab Indonesia, menyebut dalam merancang desain sepatu khusus ini, Grab Indonesia berkolaborasi dengan Eagle.



KR-Istimewa

Penyerahan simbolis sepatu berdesain khusus dari Grab.

Simbolis penyerahan dilaksanakan di Grab Excellence Center (GEC), Cilandak, Jakarta Selatan, belum lama ini, dihadiri puluhan wakil Mitra Pengemudi Jabodetabek bersama anak-anaknya yang sebagian besar masih duduk di bangku SD dan SMP.

Penyerahan ribuan sepatu dengan desain terbatas ini, berlangsung dua tahap. Pertama, untuk anak-anak perwakilan Mitra Pengemudi Jabodetabek. Kedua, serentak untuk anak-anak Mitra Pengemudi DIY, Bandung, Bali, Balikpapan, Manado dan Surabaya.

"Sepatu ini sebagai simbol apresiasi terhadap Mitra Pengemudi ujung tombak layanan Grab, dan juga harapan terhadap putra-putri para Mitra generasi penerus bangsa dalam langkahnya menyambut masa depan," terang Astri. (Sal)-f

Metranet Berbagi Salurkan Rp 250 Juta



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan CSR Metranet Program Pemberdayaan Perempuan.

JAKARTA (KR) - Metranet sebagai salah satu anak usaha PT Telkom Indonesia menyelenggarakan Corporate Social Responsibility (CSR) bertema 'Metranet Berbagi Kasih', sebagai wujud kepedulian dan kontribusi perusahaan dalam memberikan dampak positif terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi.

"Metranet Berbagi Kasih menyalurkan Rp 250 juta bagi masyarakat yang membutuhkan di sekitar wilayah operasional pusat untuk mendukung dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar. Penyaluran bantuan dilakukan melalui organisasi nirlaba dan lembaga sosial terpercaya," ujar Vice President

HCCA Legal & RM Metranet Rikki P Ananto di Jakarta, kemarin.

"Bantuan disalurkan dalam beberapa bulan terakhir. Penyaluran donasi ini didukung sejumlah Culture Agent yang dimiliki Metranet," jelasnya.

Menurut Rikki, rangkaian kegiatan terdiri beberapa inisiatif, di antaranya Program Pendidikan melalui bantuan peralatan sekolah dan bimbingan belajar untuk SMK Prisma Depok, Program Peduli Bencana dengan pemberian donasi kepada korban kebakaran depo di Plumpang, serta Program Pemberdayaan Perempuan. Bekerja sama dengan YPAC Jakarta, diselenggarakan Program Pemberdayaan Penyandang Disabilitas. (San)-f

AGEN KURIR MANTAP

Peluang Usaha untuk Para Pensiunan

JAKARTA (KR) - Bank Mandiri Taspen bersama PT. Citra Van Titipan Kilat ("TIKI"), melakukan grand opening Agen Kurir Mantap pertama di Jakarta. Peresmian ini menandai kerjasama kedua perusahaan dalam membantu menyediakan peluang usaha baru untuk nasabah Bank Mandiri Taspen yang mayoritas para pensiunan.

Direktur Utama Bank Mandiri Taspen Elmamber Sinaga mengatakan, program Agen Kurir Mantap merupakan inovasi penciptaan paket usaha baru berupa kemitraan gerai Agen Kurir TIKI untuk nasabah Bank Mandiri Taspen. Program ini juga merupakan wujud dari salah satu pilar Mantap Indonesia yakni Pilar Mantap Sejahtera.

"Mayoritas nasabah kami adalah pesunanan ASN, TNI/Polri dan pensiunan BUMN lainnya. Kita melihat begitu banyak pensiunan yang berminat memiliki aktivitas yang menghasilkan dengan resiko yang terkendali. Nah solusinya adalah kemitraan

dengan TIKI ini lewat Agen Kurir Mantap," ujar Elmamber dalam keterangan tertulisnya yang diterima Selasa (25/7).

Elmamber menyebutkan, program Agen Kurir Mantap ini merupakan kesempatan usaha yang memiliki prospek sangat baik. Hal ini mengingat program ini bekerjasama dengan TIKI, perusahaan jasa pengiriman yang telah berpengalaman 53 tahun di bidang logistik dan memiliki cabang di seluruh Indonesia.

"Tentunya resikonya akan termidiasi dengan baik, dan prosepke bisnisnya juga baik. Karena keagenan ini bekerja sama de-



KR-Istimewa

Grand Launching Agen Kurir Mantap.

ngan TIKI yang memang perusahaan yang profesional dan ahli dibidangnya," tutur Elmamber.

Ke depannya, lanjut Elmamber, pihaknya optimis Agen Kurir Mantap akan menjadi paket usaha baru yang menjanjikan bagi para nasabah Bank Mandiri Taspen. Dia pun berharap, gerai Agen Kurir Mantap akan semakin tumbuh dan berkembang di kota-kota lainnya di Indonesia.

"Sesuai tagline kami Tia-

da Kata Pensiun untuk Berkarya, diharapkan program ini bisa menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang produktif dan sejahtera," ujarnya.

Ditambahkannya bahwa hari ini, launching gerai Agen Kurir Mantap berlangsung di 3 tempat yaitu Brebes dan Bondowoso, selain Jakarta. Sementara, pada saat yang sama, launching Warung Mantap juga digelar di 3 kota yaitu Medan, Kendari dan Cilacap. (Ogi)-f

LazisMu UMY Bantu Pelaku UKM DIY

BANTUL (KR) - Untuk membantu meningkatkan usaha para pelaku ekonomi kecil (UKM) di DIY, LazisMu UMY memberikan bantuan dana Rp 3 juta untuk setiap penerima manfaat. Program difokuskan pada pembinaan dan pendampingan, untuk mendukung pengembangan usaha para penerima manfaat.

Manager Eksekutif LazisMu UMY Rozikan MSI mengemukakan dalam penyerahan termin pertama dan Ceremony Program UsahaMU Batch II di Ruang Sidang LPPi Masjid KH Ahmad Dahlan, kemarin. Program UsahaMU LazisMu UMY Batch II, memberikan bantuan pada



KR-Istimewa

Para penerima manfaat Program UsahaMU Batch II bergambar bersama pengurus LazisMu UMY.

16 pelaku usaha.

"Menurut rencananya, di akhir tahun ini, LazisMu UMY akan membuka kembali program UsahaMU, dengan peruntukan khusus bagi kaum difabel dan panti asuhan. Tujuannya untuk

memberdayakan kaum difabel dan panti asuhan, agar dapat mandiri secara finansial," tandas Rozikan.

Disebutkan, proses pencairan dana dilakukan dua tahap, 50% pertama akan cairkan bersamaan dengan

para pelaku usaha mengikuti pelatihan, yang diselenggarakan LazisMu selama 3 bulan. "Sedang 50% selanjutnya, akan cairkan setelah ada perkembangan positif dari usaha yang dijalankan oleh para pelaku usaha penerima manfaat," jelasnya.

Para penerima manfaat sebutnya, hendaknya mengutamakan penggunaan dana untuk membeli alat-alat usaha yang dapat meningkatkan produktivitas, bukan untuk membeli bahan produksi. Didasarkan pada pengalaman masa lalu, lanjut Rozikan, investasi dalam bentuk alat usaha, telah membantu meningkatkan hasil penjualan. (Fsy)-f